

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamdani. (2014). *Administrasi Pendidikan dari Perspektif Pendidik*. Bandung: Media Cendekia Publisher.
- An-Nawawi, I. A. (2019). *At-tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Al-Qowam.
- Anam, K. (2018). *Manajemen Pembelajaran Al-Quran bil Ghoib dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*.
- Andrea, F., Yanah, F. S., & Justin. (2020). *Covid-19 Pandemic Influence On Indonesian Foreign Debt*. (May).
- Fathurrohman, M. (2015). *Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fatmawati, E. (2019). *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*. 4(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>
- Hakim, A. (2018). *Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar*. 6(1).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriyani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayat, A. (2018). *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an*. Bekasi: Institut Quantum Akhyar.
- Indonesia, D. A. (2013). *Mushaf Masjid Al-Aqsha KISPA*. Jakarta: Cahaya Qur'an.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Permata Pres.
- KBBI. (2021, maret 10). Diambil kembali dari :<https://kbbi.web.id/manajemen>
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. (2021, April 8). Diambil kembali dari <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-8-april-2021>
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). *Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati*. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Kristiawan, M., & Bengkulu, U. (2017). *Manajemen Pendidikan*.

- Latifatul, N., & Safina, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Islam Al- Mukmin Sukoharjo*.
- Nasional, D. P. (2004). *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta.
- Nasional, D. P. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery-Learning)*. Jakarta.
- Nasution. (1995). *Asas-asas kurikulum* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasyid, A. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Riduan, M., Maufur, M., & Abdurakhman, O. (2016). *Manajemen Program Tahfizh Alquran pada Pondok Pesantren Modern*. Ta'dibi, 5(1).
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2013). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Raja Grafindo.
- Saajidah, L. (2018). *Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Pesantren Persatuan Islam*.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suma, M. A. (2013). *Ulumu Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, Y., Dian, & Nuraeni, S. (2018). *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*. 3(2).
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Lukqman Hakim. *Jurnal Pendidikan Islam Volume. 6 Nomor 1*.
- Wadyudhiana, S. F. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Araska.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zen, M. (2013). *Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhun*. Jakarta: Trans Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan:

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi jawaban yang diberikan

B. Pertanyaan Peneliti : Manajemen kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid.

1. Bagaimana perencanaan kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid?

PANDUAN WAWANCARA DIAJUKAN KEPADA TIM TAHFIZH

AL-QUR'AN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA QURAN

ASY SYAHID

A. Tujuan :

Untuk mengetahui manajemen kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid.

B. Pertanyaan Panduan:

No	Subfokus	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Penetapan kurikulum tahfizh2. Penyusunan rangkaian kurikulum tahfizh3. Sarana prasarana penunjang program kurikulum tahfizh	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang dijadikan landasan dalam perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?2. Apakah tujuan diadakannya program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?3. Bagaimana perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?4. Adakah perubahan perencanaan program tahfizh Al-Qur'an dimasa pandemic dengan dimasa normal?5. Apakah urgensi program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?7. Apakah tersedia tempat khusus untuk pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?

			<ol style="list-style-type: none"> 8. Apa saja fasilitas yang tersedia untuk menunjang program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 9. Adakah alokasi anggaran khusus untuk program kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 10. Adakah buku yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?
2	<p>Pengorganisasian kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian tugas 2. Penyusunan jadwal bertugas 3. Kerjasama yang efisien 4. Membuat kemajuan organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kualifikasi khusus dalam memilih guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 2. Bagaimana sistem pemilihan guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 3. Bagaimana penyusunan jadwal tugas Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 4. Siapa yang bertanggung jawab dalam program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 5. Berapakah jumlah peserta didik yang diajarkan oleh setiap seorang guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 6. Bagaimana cara untuk menggerakkan/memotivasi bawahan?
3	<p>Pelaksanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkaian program 2. Komunikasi 3. Sumber daya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat panduan khusus dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an? 2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an? 3. Adakah target menghafal yang ditetapkan oleh sekolah? 4. Adakah target mengulang hafalan yang ditetapkan oleh sekolah? 5. Bagaimana konsenkuensinya apabila ada peserta didik yang tidak memenuhi target?

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana kegiatan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dilaksanakan? 7. Apakah faktor pendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 8. Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan program Tahfizh Al-Qur'an? 9. Apa saja materi pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an? 10. Bagaimana prosedur penilaian dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
4	Evaluasi program bahasa asing dalam pencapaian kemampuan berbicara Bahasa Inggris santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan standar penilaian 2. Mengadakan penilaian/hasil program Bahasa 3. Mengadakan perbaikan dan tindak lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait evaluasi, apakah indikator siswa dikatakan berhasil dalam menghafal Al-Qur'an? 2. Kapan dilakukan penilaian/evaluasi program menghafal Al- Qur'an? 3. Evaluasi dalam satu semester dilakukan berapa kali? 4. Apakah terdapat jadwal rapat bagi tenaga pendidik bersama pimpinan? 5. Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang digunakan dalam program menghafal Al- Qur'an? 6. Tindakan apa yang dilakukan ustadz ketika melihat hasil penilaian bahasa dirasa masih kurang? 7. Apakah pimpinan memberi <i>reward and punishment</i> bagi peserta didik dalam program tahfizh Al- Qur'an?

**PANDUAN WAWANCARA DIAJUKAN KEPADA KOORDINATOR
TAHFIZH AL-QUR'AN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA QUR'AN**

ASY SYAHID

A. Tujuan

Untuk mengetahui manajemen kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid.

B. Pertanyaan Panduan

No	Subfokus	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Penetapan kurikulum tahfizh2. Penyusunan rangkaian kurikulum tahfizh3. Sarana prasarana penunjang program kurikulum tahfizh	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang dijadikan landasan dalam perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?2. Apakah tujuan diadakannya program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?3. Bagaimana perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?4. Adakah perubahan perencanaan program tahfizh Al-Qur'an dimasa pandemic dengan dimasa normal?5. Apakah urgensi program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?

			<ol style="list-style-type: none"> 7. Apakah tersedia tempat khusus untuk pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 8. Apa saja fasilitas yang tersedia untuk penunjang program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 9. Adakah alokasi anggaran khusus untuk program kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 10. Adakah buku yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini?
2	Pengorganisasi an kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian tugas 2. Penyusunan jadwal bertugas 3. Kerjasama yang efisien 4. Membuat kemajuan organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kualifikasi khusus dalam memilih guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 2. Bagaimana sistem pemilihan guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 3. Bagaimana penyusunan jadwal tugas Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 4. Siapa yang bertanggung jawab dalam program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 5. Berapakah jumlah peserta didik yang diajarkan oleh setiap seorang guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 6. Bagaimana cara untuk menggerakkan/memotivasi bawahan?
3	Pelaksanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkaian program 2. Komunikasi 3. Sumber daya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat panduan khusus dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an? 2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an? 3. Adakah target menghafal yang ditetapkan oleh

			<p>sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Adakah target mengulang hafalan yang ditetapkan oleh sekolah? 5. Bagaimana konsenkuensinya apabila ada peserta didik yang tidak memenuhi target? 6. Bagaimana kegiatan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dilaksanakan? 7. Apakah faktor pendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an? 8. Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan program Tahfizh Al-Qur'an? 9. Apa saja materi pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an? 10. Bagaimana prosedur penilaian dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
4	Evaluasi kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan <i>standar</i> penilaian 2. Mengadakan penilaian/hasil program Bahasa 3. Mengadakan perbaikan dan tindak lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait evaluasi, apakah indikator siswa dikatakan berhasil dalam menghafal Al- Qur'an? 2. Kapan dilakukan penilaian/evaluasi program menghafal Al- Qur'an? 3. Evaluasi dalam satu semester dilakukan berapa kali? 4. Apakah terdapat jadwal rapat bagi tenaga pendidik bersama pimpinan? 5. Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang digunakan dalam program menghafal Al- Qur'an? 6. Tindakan apa yang dilakukan ustadz ketika melihat hasil penilaian bahasa dirasa masih kurang? 7. Apakah pimpinan memberi <i>reward and punishment</i> bagi peserta didik dalam program

			tahfizh 1 Al- Qur'an?
--	--	--	-----------------------

**PANDUAN WAWANCARA DIAJUKAN KEPADA GURU TAHFIZH
AL-QUR'AN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA QURAN**

ASY SYAHID

A. Tujuan

Untuk mengetahui manajemen kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy Syahid.

B. Pertanyaan Panduan

No	Subfokus	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam	1. Penetapan kurikulum tahfizh 2. Penyusunan	1. Apa yang dijadikan landasan dalam perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di

	meningkatkan kualitas hafalan peserta didik	rangkaian kurikulum tahfiz 3. Sarana prasarana penunjang program kurikulum tahfiz	sekolah ini? 2. Apakah tujuan diadakannya program Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini? 3. Bagaimana perencanaan kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini? 4. Adakah perubahan perencanaan program tahfiz Al-Qur'an dimasa pandemic dengan dimasa normal? 5. Apakah urgensi program Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini? 6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini? 7. Apakah tersedia tempat khusus untuk pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini? 8. Apa saja fasilitas yang tersedia untuk penunjang program Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini? 9. Adakah alokasi anggaran khusus untuk program kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini? 10. Adakah buku yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan program Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini?
2	Pengorganisasian kurikulum Tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan	1. Pembagian tugas 2. Penyusunan jadwal bertugas 3. Kerjasama yang	1. Apakah terdapat kualifikasi khusus dalam memilih guru Tahfiz Al-Qur'an di sekolah ini?

	kualitas hafalan peserta didik	efisien 4. Membuat kemajuan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana sistem pemilihan guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 3. Bagaimana penyusunan jadwal tugas Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 4. Siapa yang bertanggung jawab dalam program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 5. Berapakah jumlah peserta didik yang diajarkan oleh setiap seorang guru Tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini? 6. Bagaimana cara untuk menggerakkan/memotivasi bawahan?
3	Pelaksanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkaian program 2. Komunikasi 3. Sumber daya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat panduan khusus dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an? 2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an? 3. Adakah target menghafal yang ditetapkan oleh sekolah? 4. Adakah target mengulang hafalan yang ditetapkan oleh sekolah? 5. Bagaimana konsenuensinya apabila ada peserta didik yang tidak memenuhi target? 6. Bagaimana kegiatan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dilaksanakan? 7. Apakah faktor pendukung pembelajaran tahfidz

			<p>Al-Qur'an?</p> <p>8. Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan program Tahfizh Al-Qur'an?</p> <p>9. Apa saja materi pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an?</p> <p>10. Bagaimana prosedur penilaian dalam pembelajaran tahfidz Al- Qur'an?</p>
4	<p>Evaluasi kurikulum Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan <i>standar</i> penilaian 2. Mengadakan penilaian/hasil program Bahasa 3. Mengadakan perbaikan dan tindak lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait evaluasi, apakah indikator siswa dikatakan berhasil dalam menghafal Al-Qur'an? 2. Kapan dilakukan penilaian/evaluasi program menghafal Al-Qur'an? 3. Evaluasi dalam satu semester dilakukan berapa kali? 4. Apakah terdapat jadwal rapat bagi tenaga pendidik bersama pimpinan? 5. Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang digunakan dalam program menghafal Al-Qur'an? 6. Tindakan apa yang dilakukan ustadz ketika melihat hasil penilaian bahasa dirasa masih kurang? 7. Apakah pimpinan memberi <i>reward and punishment</i> bagi peserta didik dalam program tahfizh l Al- Qur'an?

Lampiran 2 Catatan lapangan hasil observasi

Data Hasil Rekap Wawancara (DHRW)

Kode Informan TTA

Kamis, 27 Maret 2021 dan Minggu, 1 Agustus 2021

Sekolah Menengah Pertama Quran Asy Syahid

Catatan Deskripsi

Wawancara secara langsung di kantor sekolah, Berikut hasil wawancara dengan TTA :

Peneliti : Assalamu'alaikum Ustadz, bagaimana kabarnya ?

Informan : Wa'alaikumussalam alhamdulillah baik.

Peneliti : Wawancara pertama berkaitan tentang kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di SMP Qur'an Asy-Syahid. Pertanyaan yang pertama itu apa yang dijadikan landasan dalam perencanaan kurikulum tahfizh Al-Qur'an disini ustadz?

Informan : kalo landasannya pertama, kita lihat latar belakang si peserta didik dari segi kemampuan kemudian dari segi tahsin. Jadi anak-anak yang masuk sekolah ini itu kita lihat kemampuannya. Anak-anak kelas 7 itu masuk ke kelas tahsin. Kemudian untuk program tahsin ini kita, eeee... paling cepat 3 bulan. Paling lambat... ada yang 1 tahun juga ada di kondisi pandemic seperti ini yaa karna kan kita tidak bisa mengontrol tidak bisa mengarahkan, paling

mengarahkan tapi mengontrol dirumah kan gak bisa. Kita tidak memaksakan setiap anak yang jelas kalo disini sekolah lebih mengutamakan kualitas dari pada kuantitas hafalan gitu, kualitas hafalan lebih penting daripada kuantitas gitu... nah setelah anak-anak lulus kelas tahsin anak-anak mulai menghafal gitu ya. Naahh setiap anak ada penanganan khusus masing-masing jadi ada kategori takhusus dan non takhusus. Jadi ada anak-anak yang bisa menghafal 1 halaman ada juga yang dibawah itu. Jadi kita pengelompokkan berdasarkan kemampuan pencapaian anak-anak tapi tetap berdasarkan kelas.. gitu,, kalo disini.

Peneliti : lalu apa tujuan diadakannya program tahfizh disini?

Informan : yang pertama di adakan karna ya kita juga visinya kan mencetak generasi Al-Qur'an. Jadi landasannya anak-anak, eee.. tahfizhnya sudah terinstall gitu. Kalo cintanya buktinya dari menghafal kalo sudah terinstall kan otomatis cintanya akan ada, kalo tidak terinstall ya istilahnya kalo ga mendarah daging gimana... itu sih kalo dari visi misinya ya...

Peneliti : lalu bagaimana perencanaan kurikulum tahfizh Al-Qur'an disini?

Informan : ya untuk perencanaannya tadi kita pertama lihat hasil persemseter kemudian setiap guru itu kita rencanakan, kita

targetkan. Nah ketika sudah direncanakan diwaktu raker. Kemudian yang sudah direncanakan tadi dikomunikasikan kepada muridnya. Bagaimana? Eeee targetnya sekian siap atau enggak? Jadi ada kontraknya juga. Jadi setiap pekan nya tercapai atau tidak itu ada. Lalu juga ada penanganan, penanganan setiap anak pasti berbeda.

Peneliti : lalu adakah perubahan perencanaan program di masa pandemic dan dimasa normal?

Informan : oh iya, sebenarnya sih tetap saja ya untuk program. Alat medianya aja sih yang berbeda. Untuk waktu tetep yah Cuma media pembelajarannya aja yang berbeda. Selama ini kan langsung ya face to face kalo ini enggak jadi sebenarnya ya gada masalah kalo untu kbm ya Cuma itu peran guru tuh tidak 100% karna peran guru untuk mengontrol kan ada di orang tua kaya misalnya kita menjadwalkan jam 5 kadang anak-anak baru masuk jam setengah 6, jam 5.15 kaya gitu waktu jam 7 masuknya kadang anak-anak masuknya jam 7.15 , jam 7.30 .

Peneliti : lalu siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program?

Informan : yang pertama tim tahfizh, ada koordinator setiap kelas mau perempuan ataupun laki-laki jadi kita rapatkan di raker. Semua guru juga dilibatkan. Jadi semua elemen yan berkaitan dengan tahfizh itu dilibatkan

Peneliti : Apakah tersedia tempat khusus untuk pelaksanaan ?

Informan : ya sudah disiapkan misalnya anak-anak yang karantina itu diaula. Misalnya yang gurunya pp itu di gedung, tergantung posisi anak dan guru.

Peneliti : lalu adakah alokasi anggaran untuk program?

Informan : Kalo untuk itu sih pasti kita sudah anggarkan mulai dari pelatihan dan lainnya jadi di awal tahun itu sudah tentukan muai dari pelatihan guru, pelatihan anak-anak.

Peneliti : lalu adakah buku yang di jadikan pedoman?

Informan : eeeee jadi kitakuh bukan hanya tahfizh saja. Jadi ada tahfizh, tahsin, ta'dib sama tafhim gitu bukan hanya tahfizh saja. Jadi untuk bukunya itu ada untuk kelas 7 buku tajwid, kelas 8 terjemah Tuhfatul Athfal untuk adabnya kita ada kelas 7-8 itu At-Tibyan kelas 9nya Ta'limul Muta'alim untuk tafhimnya itu yang di meja. Cuma untuk durasi pembelajarannya 30 menit jadi tahsin 15 menit lalu adab sama tafhim itu 15 menit. Tapi juga tidak setiap hari, sisanya program tahsin sama tahfizh.

Peneliti : apakah terdapat kualifikasi khusus untuk memilih guru?

Informa : ada, itu memang menjadi syarat kita ya.. terutama sih saya pribadi lebih ke bacaan. Minimal 5 juz tetapi untuk standarisasinya itu 12 juz kemudian setiap guru tuh minimal

harus mempunyai sertifikat atau syahadah, ummi, tilawati atau yanbua gapapa terserah.

Peneliti : lalu bagaimana jadwal tugas mengajarnya?

Informan : jadi karna disini prioritasnya Al-Qur'an, jadi pagi jam 5-6 itu KBM 1, jam 7-10 itu KBM 2, setelah maghrib-jam 8 itu KBM 3.

Peneliti : siapa yang bertanggung jawab dalam program tahfizh Al-Qur'an?

Informan : saya pribadi dan tim tahfizh kemudian kita melaporkan ke yayasan jadi tidak dibawah kepek, tetapi kepek juga ikut membantu.

Peneliti : berapa jumlah peserta didik yang diajarkan oleh setiap guru?

Informan : kalo halaqah idealnya 10 tapi tergantung kemampuan nya jadi menyesuaikan kadang ada yang 11 kecuali yang tahsin ya karna berat jadi kadang ada yang 8/9. Tetapi idealnya itu 10.

Peneliti : metode apa saja yang digunakan ?

Informan : metodenya talaqqy aja, disesuaikan dengan kemampuan anak.

Peneliti : adakah target yang ditetapkan sekolah?

Informan : ada, misalnya kelas 7 dari juz 30,29,1,2 kelas 8 juz 3,4,5,6,7, kelas 9 juz 8,9,10,11,12

Peneliti : lalu bagaimana jika ada peserta didik yang tidak mencapai target?

Informan : ya itukan kita gada konsenkuensinya yah dikembalikan lagi kepada kemampuan si anak. Karna kan setiap anak kemampuannya berbeda kita hanya menargetkan saja. Cuma kita kana da penilaiannya nih misalnya dobit kubro nah si anak menyetorkan hafalannya, kalo tidak berarti tidak ikut wisuda.

Peneliti : adakah faktor pendukung ?

Informan : ada misalnya motivasi dari guru-guru ada juga dari luar jadi kita ada dari internal dan external

Peneliti : adakah faktor penghambat ?

Informan : ya faktor penghambatnya ya guru belum semua bisa menjadi motivator kemudian juga jam terbang mengajar belum sampai 5 tahun jadi belum terlalu berpengalaman.

Peneliti : bagaimana prosedur penilaiannya ?

Informan : jadi kita ada tes tahsin dan teh tahfizh jadi setiap bulan ada tes tahsin kalo untuk tahfizh ada namanya dobit sugro dan dobit kubro.

Peneliti : kapan dilakukan evaluasi ?

Informan : ada pekanan, 2 pekanan, tengah smester dan akhir smester. Kalo guru-guru dengan tim tahfizh itu 2 pekan sekali, guru-guru dengan koordinator itu sepekan sekali, dan untuk

semua guru dan elemen yang berkaitan dengan tahfiz itu 1 semester sekali.

Data Hasil Rekap Wawancara (DHRW)

Kode Informan KTA

Jumat, 20 Agustus 2021

Sekolah Menengah Pertama Quran Asy Syahid

Catatan Deskripsi

Wawancara melalui videocall Whatsapp pada tanggal 20 Agustus jam 09.00
Berikut hasil wawancara dengan KTA :

Peneliti : Perencanaan sebelum belajar?

Informan : Kaya silabus gitu? ya ada, biasanya ta'lim mutaalim ,
tasimul quran, tadjwid syarah tuhfah.

Peneliti : Setiap santri ada targetnya kan proses penyusunan sebelum
jadi target tuh apa aja yang dilihat dari santri?

Informan : Pertama kemampuannya, jadi kalou dilihat kemampuannya
bagus yaudah targetnya perhari satu halaman minimal, sama
itu kelancaran.

Peneliti : Target kelulusan ?

Informan : Itu dari target Asy-Syahid smp 12 juz, itu minimal, berarti
pertahun 4 juz / 5 juz.

Peneliti : Tugas koordinator tahfiz?

Informan : Mengecek administrasi para guru tahfidz kelas 9, pj kelas sembilan setiap hari jumat tuh dikumpulin dan dikasih ke ustadz kodus, jadi koordinator itu ada tiap angkatan, tiap malam sabtu itu ada rapat sama guru-guru lain, sama merekap pencapaian kelas sembilan, kendala kelas 9. kendalanya paling sering daring anak2 jarang hadir di zoom jarang setoran gitu sih. solusinya diingatkan kepada ananda terkait dihubungi orang tuanya tindaklanjutnya orang tua dihubungi terus melapor ke koordinator tahfiz lalu koordinator tahfiz menghubungi orang tua terkait.

Peneliti : Disitu ada 3 tingkatan? tahsin, takhosus, dan non takhosus
iya kan, gimana cara rollingnya?

Informan : Jadi ehh dirollingnya kitalihat pencapaian anak satu semester pencapaiannya bagus yang dari non takhosus itu masuk ke takhosus, kalau misalkan yang tahsin sudah bisa menghafal itu masuk non takhosus dilihat juga kemampuannya bisa setengah / satu halaman.

Peneliti : Setiap guru perhalaqoh megang berapa santri? 1

Informan : 1 santri metodenya ngafalnya pastinya talaqqi, dan sama semuanya menggunakan metode talaqqi. kecuali yang sudah mandiri. talaqqi itu ada 4 macam teknik 1,2,3 dan teknik khusus. teknik 1 : santri membacakan dan guru menyimak,

teknik 2 : santri membacakan dan guru menyimak serta mengoreksi, teknik 3: guru dan anak didik sama2 membacakan sebanyak 3 kali

Peneliti : Target itu gimana ustadz apa santri?

Informan : Jadi keduanya, dari guru menanyakan mampu gak segini kalau misalkan mampu yaudah berarti ada kontrak menghafal terlebih dahulu.

Peneliti : Misalnya ada santri udah kontrak menghafal tetapi di jalan ya mandet bagaimana solusinya?

Informan : Diingetin terus dan di hubungin ortunya dan di alfa.

Peneliti : Kalau misalkan hafalannya gak lancar abis liburan? itu lanjut apa setop dulu? Informan: jadi anak-anak itu ditanya juz berapa aja yang lancar dan mana yang gak lancar kalau misalkan ada yang gak lancar diperbaiki dulu yang gak kan caranya terus baru diulang. Kalo misalnya gak lancar semuanya di suruh lancarin dulu semuanya baru nambah.

Peneliti : Disini ada pemberhentian per 5 juz gitu ga?

Informan : Disini namanya pra tasmi', atau dobit per juz ,ada yang sudah 10 juz pra tasmi per 3,5, 10, 15, 20, 25, 30. dan prosedurnya untuk dobit disima sama guru halaqohnya itu satu kali setoran 5 halaman minimal, dan maksimalnya 1/1;2 juz kalau udh diujikan ke guru dobitnya itu syarat

kelulusannya tidak boleh melebihi 20 kesalahan dalam 1 juz, dikasih tahu 20x berarti gak lulus.

Peneliti : Prosedur penilaiannya?

Informan : Kalau dobit dari hafalan dan bacaannya bagus, kalau kehadiran mah gak masuk.

Peneliti : Indikator nilai prestasi santri?

Informan : Perminggunya ya kadang tuh dihalaqoh itu paling 50-60% yang tercapai. jadi dari 11 orang itu paling yang tercapai 6-7 paling yang benar - benar tercapai. kadang di minggu ini bagus di minggu depan kurang jadi gak sama pencapaiannya. paling kalau dihitung perbulan ya ya 70 paling tinggi.

Peneliti : Kapan dilakukan evaluasi buat santri?

Informan : Tiap pekan direkap untuk ksantri dan ke orang tua juga iya. jadi ada laporan ke orang tua dua pekan sekali.

Peneliti : Jadwal rapat kordinator?

Informan : Sebulan 4 kali antar koordinator.

Peneliti : Bonus untuk ustadz berprestasi?

Informan : Ada kenaikan jabatan ya itu naik gaji dari koordinator jadi pj dapat tambahan gaji.

Peneliti : Kalou untuk santri berprestasi?

Informan : Ada santri sertifikat untuk santri banyak hafalan, teladan.

Peneliti : Tim tahfidz itu siapa aja?

Informan : Ustadz sandi, ustadz qudus, ustadz nailul, ustad Solihin, ustadz hendrik, ustadzah hilya, ustadzah eca, ustadzah alfi. koordinator perangkatan 1, tim tahfidz ada 2 .

Data Hasil Rekap Wawancara (DHRW)
Kode Informan GTA
Kamis, 19 Agustus 2021
Sekolah Menengah Pertama Quran Asy Syahid

Catatan Deskripsi

Wawancara melalui Videocall Whatsapp pada tanggal 19 Agustus 2021

Berikut hasil wawancara dengan GTA :

Peneliti : Assalamu'alaikum Ustadz, bagaimana kabarnya ?

Informan : Wa'alaikumussalam alhamdulillah baik.

Peneliti : saya izin wawan cara berkaitan dengan Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Asy-Syahid.

Informan : Iya, mangga silahkan.

Peneliti : Adakah perencanaan sebelum mengajar?

Informan : Perencanaan itu kaya rpp gitu ya? Silabus? Ya ada setiap hari itu udah ada perencanaannya, ada tema- temanya ada, salah satunya ta'limul muta'allim jadi udah ada silabusnya. Jadi misalkan nih hari ini kita ngaji ta'limul muta'alim temanya tentang salah satunya mencari teman yang

membuat kita semangat menghafal Al-Al-Qur'an, guru yang kompeten. Jadi semuanya sudah tertakarlah sudah ada silabusnya mungkin kalo mau nanti saya kirim.

Peneliti : Berarti otomatis ada materi kan yang harus diberikan kan?

Informan : Iya ada sesuai dengan silabus

Peneliti : Berarti mengajar tida asal ngajar kan? Udah ada cara semuanya gitu kan?

Informan : Ya setiap hari udah ada perencanaan tema-temanya salah satunya ta'lim mutaalim udah ada siabusnya jadi misalkan nih hari ini kita ngaji talim mutaalim temanya tentang salah satunya mencari teman yang membuat kita semangat menghafal alquran. berarti otomatis ada materi yang diberikan itu sesuai dengan silabus, jadi gak asal ngajr kan tapi udah ada tata caranya gitu kan. dan kita kelas 9 kalou kelas 7 & 8 mereka udah naik kelas 9 pas ketika kelas 8 kita ngajarannya kitab attibiyah Dan sekrng kelas 9 ngajarinya ta'lim mutaaalim nah jadi itu serempak tiap harinya ane sama yang lainnya setema yang sama disuruh ngapalin hadist yabg ini, besoknya dengan tema yang sama lagi kaya gitu, semuanya sudah teratur sudah tercantum disilabus, udah ketauan tnggal ini kita ngajarannya tema ini halaman ini kaya gitu dan apa sih eh apa sih tujuan apa gimana

sih maksudnya. tujuan yang mau dicapai anak tuh hari ini tuh paham tentang apa.

Peneliti : Pentingnya program tahfidz disekolah tuh apa ?

Informan : Ya karna menurut ane yang pertama karna alquran sebagai pedoman manusia gitu, pedoman umat islam .gk bisa diungkapkan dengan kata2. kita tuh jangan hanya cuman dunia saja.

Peneliti : Ada targetkan biasanya?

Informan : Penyusunan target hafalan santri beda-beda nih yang berperan atau yang terlibat dalam penyusunan santri itu siapa aja, disini tuh ada metode-metode ada santri yang sehari dia gak mampu satu halaman bahkan sampai setengah halaman pun dia gak mampu awalnya metode pertama menghafal msing-masing sesuai dengan kemampuan dia misalkan dia mampu menghafal setengah halaman atau sehalaman menghafal sendiri, tapi kalou si anak ini susah menghafal sendiri ya dibantu dengan ustadznya kita menuju metode ke dua ke gimana yaitu mentalaqqikan ayatnya membacakan abis itu anak itu ehh membaca juga ya intinya disini sudah rata.

Peneliti : Misalnya si anak sehari menghafal ½ halaman, berarti dalam seminggu berapa?

Informan : Kadang ada juga yang belum konsisten $\frac{1}{2}$ halaman, kadang ada yang dia berat gitu $\frac{1}{2}$ halaman akhirnya kita turunkin 5 baris. Tapi besoknya dia bisa nih $\frac{1}{2}$ halaman lagi jadi kita sesuaikan lagi. Kita pertemuan dalam 1 pekan itu 5 hari jam aktif. Karna hari sabtu udah ga optimal lah buat pelajaran. Berarti kan kalo misalnya si anak konsisten $\frac{1}{2}$ halaman dalam 5 hari berarti kan 2 $\frac{1}{2}$ halaman. Tapi kita liat kayanya masih kesusahan berarti kita turunkin 2 halaman. Intinya target menyesuaikan dengan kemampuan si anak. sudah tertata ya kita harus mentalaqi supaya menghafal dengan mudah dibantu oleh guru, siapa yang membuat kebijakan seperti itu ya sudah ada aturannya seperti itu dari pimpinan yang sudah di sosialisasikan dengan guru-guru yang lain sudah paham lah gitu. setiap guru tau ketika ada santri yang susah hafal.

Peneliti : Berarti yang menyusun target hafalan itu ustadznya aja?

Informan : Iya guru halaqahnya aja, bukan dari sekolah

Peneliti : Tetapi kalo misalnya dari sekolah ada ga targetnya?

Informan : Ada, dari sekolah itu dalam 2 semester / 1 tahun itu idealnya 5 juz. Tapi kembali lagi setiap anak kan kemampuannya beda-beda. Makanya dikembalikan lagi kepada ustadz yang mengajarnya terlebih lagi dimasa

pandemic itu anak-anak perkembangannya merosot banget jadi ya mau gimana. Tadinya sekolah menargetkan 15 juz karna terhalang oleh pandemic akhirnya target dikembalikan lagi ke ustadz-ustadznya. Dengan tujuan minimal anak-anak udah tau lah targetnya karna kan target itu penting.

Peneliti : Fasilitas untuk guru, ada pelatihan guru ?

Informan : Ada setiap 2 pekan sekali ada pelatihan guru tajwid dengan ustadz sandi, kitab Tuhfatul athfal atau kalau pelatihan dari external itu ada dua bulan sekali.

Peneliti : Fasilitas buat ngajar?

Informan : Wifi udah jelas ada tapi gak bisa diandelin 100% , karna kadang maintance kana tau gangguan dan sebagainya karna kendalanya dan itu berbarengan kan otomatis satu sekolah makanya. sekolah menanyakan setiap pekan nya pengeluaran kuota pribadi berapa, nanti di list misalnya pekan ini habis 3 GB nanti diganti sama sekolah. meskipun wifi udah mumpuni tapi suka ada kendala. Jadi guru-guru

wajib punya kuota pribadi sebagai pengganti apabila ada kendala wifi gitu ketika ngajar.

Peneliti : Kalou misalkan kaya laptop?

Informan : Gak ada dengan hp masing-masing , tapi untuk buku-buku, ta'lim mutalim sudah di fasilitasi oleh sekolah dan juga ada meja untuk mengajar udah difasiliatasi untuk mengajar untuk hp dan laptop tidak di fasilitasi.

Peneliti : Target kelulusan, selama 3 tahun ada gak target lulusan?

Informan : Itu ada dari sekolah mereka targetnya 15 juz sebenarnya sebelum pandemic dan sudah disosialisaikan juga mereka masuk Asy-Syahid menargetkan anak-anak keluar dari Asy-syahid itu 15 juz idealnya. ya tapi karna kembali lagi apa kembali lagi kepada kemampuan anak-anak.

Peneliti : Terus kelulusan ada gak target misalnya kualitas hafalannya daripada kuantitas harapannya itu ada gak?

Informan : Iya jelas itu makanya setiap mereka satu juz itu mereka dobit per juz, setiap 5 juz mereka akan ada tasmi diujikan setiap juznya itu akan dites oleh anak-anak langsung. Asy-Syahid tetap mengutamakan kualitas bukan kuantitas.

Peneliti : Terus ada dobit sugro dan kubro bedanya apa?

Informan : Dobit sugro dilakukan disemester pertama dobit kubro dilakukan di semester kedua sebelum kenaikan kelas. prosesnya sama mereka ehh apa namanya membaca 5 juz akhir misalnya mereka hafal juz 1-10 berarti yng dibaca juz 6-10 . tapi klou misalkan merka belum hafal 5 juz yaudah berarti juz 30, 29, 1 , 2 berarti 4 juz itu yang mereka wajib baca.

Peneliti : Terus bagaimana penyusunan jadwal tugas tahfidz untuk anak2? misalnya sekrng megang kelas 1 smp nanti megang itu lagi?

Informan : Kalou itu sih biasanya perangkatan sesuai pengalaman dari mereka kelas 7-9 masih tetap pegang kelas itu gak ganti-ganti tapi dengan anak yang berbeda ada rolling tiap tahunnya kelas yang sama dengan anak berbeda. misal dulunya dengan ustadz nanda tahun sesudahnya yang pindah ke ane jadi gak tetap, tapi kadang juga ada ustadz yang disuruh megang kelas sembilan tapi ada kekurangan akhirnya mau gak mau pegang kelas delapan.

Peneliti : Adakah rolling halaqoh?

Informan : Ada setiap persemester rolling halaqoh persemester, disini ada takhasus, semester ini dia non mengtakhasus (pertengahan) jadi ada tingkatan perhalaqoh ada takhosus,

non takhusus ada juga yang paling bawah kelas tahsin bacaan ya masih banyak salahnya. target yang kelas tahsin ini dimana dia bukan memprioritaskan hafalan lagi tapi memprioritaskan bacaan dia bagaimana bacaan dia bisa membaca dengan baik dan benar tentunya. dengan tadjiw dan makroj yang sesuai, jadi menyesuaikan anak2 ini akan dievaluasi disetiap semester ya misalkan ada anak yang nontakhusus ya tapi dia. ada perkembangan yang signifikan yang tadinya susah menghafal satu halaman, eh ternyata disemster ini dia banyak perkembangan dia bisa konsisten setiap hari bisa menghafalkan satu halaman perhari. otomatis kita evaluasi anak ini udah banyak perkembangan kayanya sudah bisa dipindahkan ke halqoh takhusus, nah yang mana halaqoh takhusus ini anak-anak yang mungkin bisa dibing sudah bisa mandiri menghafal tanpa talaqqi minimal hafalnya setiap hari sudah bisa istiqomah 1 halaman - 2 halaman bahkan ada 3-4 halaman . jadi setiap semester itu ada evaluasi ada yg mungkin awalnya gak takhusus ternyata ada penurunan, akhirnya diturunkan ke halaqoh non takhusus. untuk yang tahsin tetap diseling2 dengan hafalan juz 30/29 tetep kembali ke anak ini, kita jangan dulu kehafalan tapi bacaannya dulu lah keluar Dari Asy-Syahid tuh target kita bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Peneliti : Siapa bertanggung jawab hafalan tahfidz ustaznya saja kah atau dari yang lain?

Informan : Ya pertama pasti ustaz nya yang mendampingi setiap hari pasti ustaz nya nah kendala lagi pandemi ini banyak anak-anak yang tidak jujur dalam menyetorkan hafalan buktinya ketika kemarin melaksanakan lockdown yang pertama ternyata banyak anak-anak yang hafalannya tidak lancar, padahal kita sudah semaksimal mungkin mengingatkan mereka dengan menutup matanya merka masih kecolongan, kita kembali lagi kepada butuh kerjasama dengan orang tua kaya gitu, ya kalau misalkan hafalan anak banyak yang gak lancar ya kita harus berarni terus terang bahwa anak ini mungkin ketika dirumah kurang murojaah karna kan selma pandemik ini tidak bisa 24 jam memantau Mereka, semua kembalikan lagi kepada orng tua . kita selalu himbau orang tua mendampingi ananda ketika setoran ataupun ketika murojaah mandiri minimal kita himbau ananda wajib murojaah setengah /1 juz setiap harinya dan orang tua juga dihimbau untuk menanyakan jangan hanya diserahkan 100% kepada ustaz nya sekali lagi ustaz nya tidak bisa mendampingi 24 jam seperti disekolah.

Peneliti : Setiap guru megang berapa anak?

Informan : Idealnya 10 anak tapi ada yg 11, 12, ada kurang dari 10. berarti itu gimna kebijakan dikasihnya aja ya. dan paling banyak 12 paling sedikit 8.

Peneliti : Metode belajarnya seperti apa?

Informan : Ehhh ya kembali lagi kepada kemampuan anak-anak kelas 9 udah menemukan metodenya masing-masing untuk setiap orang beda metode dan kita nyari tau sendiri bagaimana kita nyamannya untuk menghafal Al-Qur'an. Adapun untuk kelas 7, ketika dia menghafal mungkin sudah jelas banyak orang yang mencontohkan salah satu dengan metode satu ayat dibaca 5 kali habis itu dihafal dibaca lagi sampai 10x kembalikan lagi kepada anak-anak tentunya tetap memberikan metode sesuai pengalaman masing-masing ataupun metode dari ustadz-ustadz yang sudah kompeten dari bidang2 menghafal alquran ini. tetapi sekolah sudah menentukan juga sih metode-metodenya untuk anak-anak baru masuk assyaid dengan mentalaqqi terlebih dahulu sebelum mereka menghafal seperti itu, setiap ayatnya baru mereka menghafal dan mempersilahkan menghafal masing-masing dengan kemampuan mereka bisa lah satu hari setengah halaman /1 halaman mau gak mau kita mentalaqqikan mereka dengan tujuan bacaan mereka benar

tidak ada yang salah lagi ketika menyertorkan karena kita sudah mencontohkan yang baik dan benar.

Peneliti : Bagaimana jika ada santri hafalan gak lancar tetap lanjut atau gimana?

Informan : Biasanya diawal semester kita akan ada evaluasi dan menanyakan setiap anaknya, misalnya ada anak yang sudah hafal 5 juz, kita tanyakan nih otomatis kan kalau biasanya kan dia diawal semester dengan guru yang baru atau dengan ustadz yang baru lah ataupun ada rolingan halaqoh biasanya kita evaluasi hafalan kamu yang gak lancar berapa juz kita evaluasi kita tuliskan dan kita kasih waktu misalkan ok kamu stop dulu hafalannya kamu fokus melanjarkan dua juz ini selama 1 bulan biasanya ada kebijakan seperti itu ya tentunya kita sebagai ustadz nya lapor juga kepada atasan kalau misalkan si anak ini disetop dulu karena ada tkror ataupun atau mengulang hafalan lamanya ya karena yang ditakutkan kalau misalkan mereka memaksan untuk menghafal akhirnya terbengkalai hafalannya akhirnya mereka akan kesusahan lagi untuk melancarkan.

Peneliti : Waktu tahfidz jam berapa?

Informan : Shubuh, setelah shubuh sampai jam 6 pagi abis itu kita mulai lagi karena biasanya jam 7 sudah mulai karena sekarang

ada apel pagi ustadz-ustadznya jadi kurang lebih jam 07:20 kita baru masuk zoom lagi sama anak-anak itu kurang lebih karna terhampar waktu karna zoom kita bukan yang berbayar kecuali memang yang kelas 7 mereka zoom nya berbayar sudah di fasilitasi oleh sekolah tapi untuk kelas 8 & 9 itu zoomnya yang tidak berbayar, nah maka dari itu zoom kita terbatas hanya 45 menit jadi kurang lebih jam 07:20-08:10 menit kita di pagi hari dan setelah itu kita mempersilahkan anak2 untk mempersiapkan hafalan masing-masing dan batas waktu untuk menyetorkan hafalannya itu sampai jam 10:00 lanjut ke malam itu setelah magrib sampai jam 8 biasanya diawal halaqoh dimulai dengan zoom meeting ya dengan ehh maksud supaya anak-anak kita daring nih supaya anak-anak bisa bersama-sama mempersiapkan hafalan nya karna kalo misalkan memperkirakan setoran kadang anak yang tidak ada suasana menghafal makannya mereka malas-malasan gitu kadang malam itu kita tidak ngadain zoom kadang mereka gak mempersiapkan hafalan nya kepada ustadz nya gitu. makannya diawal halaqoh malam itu zoom hanya sekedar untuk memantau mereka menghimbau ayo persiapkan hafalan gitu kan keliatan kalo zoom tentunya mewajibkan mereka menghidupkan camera gitu dan memperlihatkan

mukanya nah biasanya kita selingi juga untuk murojaah Jama'i ya sekitar tiga halaman atau 5 halaman gitu. menyesuaikan juga kalau misalkan memang paginya sudah banyak yang setoran malamnya Jama'i 5 halaman ya kalau paginya wah banyak yang setoran malamnya banyak yg setoran otomatis murojaah Jama'inya 3 halaman untuk memangkas waktu supaya mereka lebih luang untuk setoran nya soalnya kan jam abis magrib - jam 8.

Peneliti : Berarti waktu setoran nya itu nambah hafalan boleh pagi atau malam?

Informan : Ya kalau misalkan tetap himbau juga tapi yang wajib mereka laksanakan itu hb dan mhb dan kembali lagi kalau misalkan hari senin udah hb tpi belm mhb berarti hari selasanya itu mereka tidak diperbolehkan untuk hb terlebih dahulu sebelum dia menyetorkan mhb nya. mhb (murojah hafalan baru). kalau dulu kita Sabiq 3 halaman terakhir hafalan barunya seperti itu jadi intinya itu dia ada kewajiban yaitu, pertama: hafalan baru itu terserah mau disetorkan di pagi hari mau dia setorkan di malam hari, mau disubuh terserah. tapi idealnya anak-anak setoran hb nya di pagi hari supaya mereka bisa fokus mhbny di malam hari nah kendalanya lagi nah karna waktu kita yang ehh apa namanya yang waktunya yang singkat ya karna kan kita gak

bisa memaksakan anak juga terus mereka apa namanya gak maksimal buat mengingatkan mereka karna pandemik karna daring karna otomatis ketika kita keluar zoom ya kembalikan lagi kepada orang tua bagaimana orang tuanya apakah benar-benar mendampingi anaknya. gak maksimal lah buat memantau mereka lah gitu . kebanyakan anak-anak masih belum bisa konsisten untuk mhl (murojah hafaan lama) mereka terlalu fokus untuk mhb hb, makannya kita adakan murojaah Jama'i.

Peneliti : Prosedur penilaiannya apakah bacaannya bagus, bacaan lancar, atau kehadirannya atau semuanya yang jadi indikator penilaian di rapot ?

Informan : Kalau untuk penilaian kita banyak penilaiannya ada bacaan, ada perjuhnya bagaimana kelancarannya, ada bacaannya bagaimana si anak ini apakah sudah misalkan madthobii ataupun gunnahnya mereka sudah pas atau belum itu di rapot sudah tertata rapi kita tinggal menilai. karna setiap bulannya akan ada penilaian anak-anak ya jadi dia suruh membaca satu halaman dan kita. menilai dan penilaian itu kita diambil dari situ penilaian rapot itu diambil dari situ setiap bulan. berarti setiap bulan itu dalam artian santri di uji iya kan. bagaimana nih ada perkembangan gak bacaan anak ini, itu baca binadzor Al-Quran biasa bukan hafalan

kalou untuk penilaian tahfidz itu kan dinilainya pas melaksanakan kubro nah itu penilaian perjuanya.

Peneliti : Berarti evaluasi santri berapa kali dalam satu semester?

Informan : Sebenarnya kita ada evaluasi setiap dua minggu sekali itu evaluasi pekanan namanya, nah itu diperlihatkan nah misalkan halaqoh ane nih kaya kemarin nih 0% ketercapaian misalkan kendalanya apa kita rundingkan bareng-bareng nih apakah target mereka terlalu tinggi apakah mereka karna mereka karna daring tentunya karna daring apakah kurangnya pengawasan dari orng tua ataupun metode kita yang kurang pas kita rundingan setiap 2 minggu sekali ada evaluasi nah untuk evaluasi persemester ya tetap di evaluasi di acara Tahunan yaitu di acara rapat kerja kita bahas semuanya perhalaqoh. dengan kebijakan yang nantinya berbeda dengan kebijakan sebelumnya.

Peneliti : Jadwal rapat dengan koordinator?

Informan : Dua pekan sekali hari selsa dan dengan yayasan itu urusannya dengan pimpinan, itu akan ada laporan penanggung jawaban.

Peneliti : Berarti itu engga dengan ustadz?

Informan : Engga kalou dengan ustadz hanya di raker saja berarti kan ustadz itu setiap dua minggu rapatnya cuman sama koordinator tahfidz aja..

Peneliti : Ada bonus gak untuk ustadz yang berprestasi ?

Informan : Ada biasanya evaluasinya pertahun .naik gaji atau gimana? naik gaji atau dinaikan jadi gty (guru tetap yayasan) ataupun dinaikan jabatannya kalou dia guru biasa dijadikan koordinator atau dsb intinya semakin guru ini baik semakin cepat naiknya. setau ana sih kenaikan gty sih itu yang paling memperlihatkan kalou kinerja ustadz ini bagus itu bisanya berapa kali setahun? biasanya setahun 2 kali awal semester 1 dan awal semester 2. kemarin telah dilaksanakan sekitar ada 5 orang gty penaikan guru tetap yayasan nanti akan dilaksanakan dibulan januari.

Peneliti : Terus ada hukuman buat ustadz/guru yang kinerjanya kurang ?

Informan : Kalou untuk kinerja selama ane disini itu engga pernah, tapi kalou ada ustadz yang sering terlambat gak sesuai dengan waktu yang sudah terjadwalkan itu akan dipanggil terlebih dahulu, kalou emang udah gak bisa di toleransi itu akan mendapatkan sp 1 dan kalou misalkan guru ini sudah

mendapatkan sp 2 mau gak mau guru dikeluarkan dari sekolah.

Peneliti : Santri yang berprestasi adakah reward?

Informan : Untuk santri berprestasi biasanya tim kepesantrenan akan menanyakan setiap ustadz perkelasnya kira-kira anak ini bulan ini anak yang tauladan lah ya bisa disebut bulan agustust, kita evaluasi perbulan itu akan menanyakan ke setiap ustadz-ustadz dari kelas 7 siapa nih paling tauladan setiap ustdz wajib mengirimkan satu kriterianya masing-masing kaya gitu. adapun untuk hadiah ana gak tau sih ya kalou dulu sih ada beasiswa pemotongan pembayaran spp sekitar 200 ribu kalou gak salah dulu, kalou sekrng ane gak prnah dengar lagi ya. lumayan kan setiap anak.

Peneliti : Kalou untuk yang jurang mencapai target itu gimana? ada hukuman atau gimna ? Informan: untuk hukuman oh tentu gak ada tapi untuk laporan ke orang tua kita ada kita akan mengevaluasi ke orang tua memberitahukan mengimpokan bahwa si anak ini perkembangannya kurang mungkin dengan alasan karna anak ini banyak mainnya banyak malas nya tapi klou kebanyakan kemampuannya. karna kita keliatan nih kalou kemampuannya seperti ini sudah berusaha semaksimal mungkin kita taulah kemampuannya

sudah segitu, bunda seperti ini ananda ini memang kemampuannya seperti ini saya lihat dia sudah berusaha semaksimal mungkin tapi memang kodarullah dapetnya memang segini.

Lampiran 3 Dokumen Pendukung

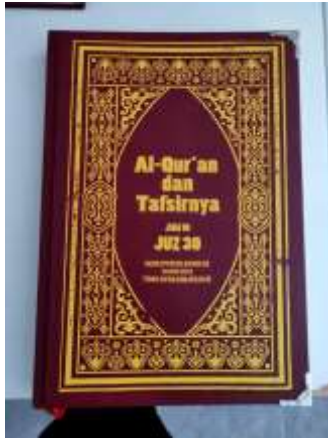
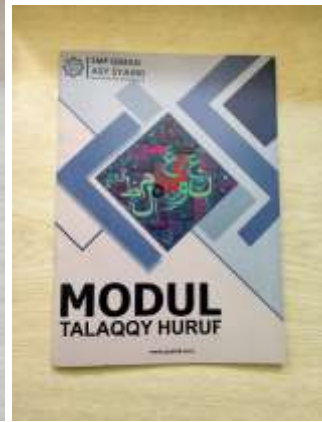
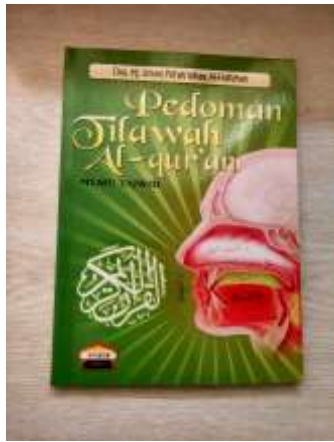
Wawancara dengan koodinator tahfizh Al-Quran dan guru tahfizh Al-Quran



Wawancara dengan tim tahfizh Al-Qur'an



Buku-buku yang dijadikan panduan pembelajaran



Silabus Pembelajaran



Kegiatan rapat koordinator dan rapat kerja



Fasilitas





